

# PERKEMBANGAN AKSARA DI NUSANTARA

# Periodisasi Aksara Nusantara

Periodisasi aksara dimulai dari Zaman Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha. Aksara yang berkembang pada zaman kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha pada umumnya digunakan untuk menuliskan Bahasa Sansekerta atau bahasa daerah yang sangat terpengaruh Bahasa Sansekerta. Selain itu digunakan juga Aksara Pallawa Aksara Nagari, Aksara Jawa Kuna/ Kawi, Aksara Buda, Aksara Sunda Kuna, Aksara Proto Sumatera. Aksara-aksara ini digunakan untuk penulisan prasasti, keagamaan, pujasastra dan keperluan praksis lainnya.

Memasuki zaman Kerajaan-kerajaan Islam pada abad 13, aksara Arab dipelajari dan digunakan untuk kepentingan kenegaraan, keagamaan, pendidikan dan perdagangan.

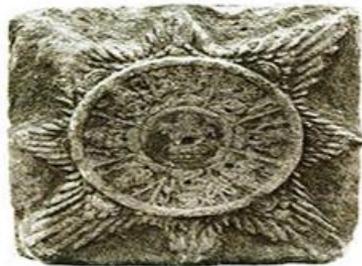
Datangnya bangsa Eropa membawa aksara latin-roman menjadi tulisan yang digunakan untuk berbagai keperluan. Seiring dengan semakin kuatnya pengaruh bangsa Eropa terutama Belanda yang selama 3,5 abad menjajah Nusantara, penggunaan aksara latin ini semakin dominan.

# MASA KERAJAAN-KERAJAAN NUSANTARA

- Model komunikasi visual telah banyak digunakan oleh kerajaan-kerajaan Nusantara untuk menyampaikan informasi mengenai nilai-nilai moral etika, cerita kepahlawanan, tata kenegaraan, dsb.
- Artefak-artefak yang menunjukkan komunikasi visual antara lain: relief-relief candi Borobudur, seni wayang Beber, simbol-simbol kerajaan.
- Kerajaan-kerajaan Nusantara telah banyak melakukan interaksi dengan kerajaan dari kawasan lain. Proses interaksi dipastikan membutuhkan perangkat-perangkat yang menunjukkan identitas.



Prasasti Ciaruteun 417 M



Bentuk ukiran Surya Majapahit yang paling umum dari reruntuhan candi Majapahit, Museum Trowulan.



Bentuk lain dari Surya Majapahit, dari reruntuhan candi Majapahit, Museum Nasional Jakarta.



Diagram Surya Majapahit menampilkan tata letak para dewa Hindu di sembilan arah penjur utama mata angin.

Sumber gambar: [http://id.wikipedia.org/wiki/Surya\\_Majapahit](http://id.wikipedia.org/wiki/Surya_Majapahit); Museum Trowulan dan Museum Gajah Jakarta

*Kerajaan Majapahit. 1293–1527*



Lambang Kerajaan  
**WILWATIKA (Majapahit)**  
Ke - 1



WILWATIKA (Majapahit)  
Group & Community



Lambang Kerajaan  
**WILWATIKA (Majapahit)**  
Ke - 2



WILWATIKA (Majapahit)  
Group & Community



Lambang Kerajaan  
**WILWATIKA (Majapahit)**  
Ke - 3



WILWATIKA (Majapahit)  
Group & Community





Candi Borobudur adalah monumen Budha terbesar di dunia. Dibangun pada masa Raja Samaratungga dari Wangsa Syailendra pada tahun 824 M.



Negarakertagama (1365 Masehi ) adalah kitab yang mendokumentasikan kebesaran kerajaan Majapahit yang menjadi salah satu embrio bangsa Indonesia. Negarakertagama ditulis oleh Mpu Prapanca dalam lembaran lontar. Kitab yang ditulis dalam aksara Jawa Kuno tersebut merekam kebesaran Majapahit terutama pada masa kepemimpinan Hayam Wuruk.



*Salah satu contoh Mushaf Alquran kuno dari daun lontar*

# *Tulisan Sunda Kuna*

- Sebelum abad ke-14, kebanyakan prasasti dan kropak (naskah lontar) ditulis dalam aksara lain, seperti aksara Pallawa (Prasasti Tugu abad ke-4) dan aksara Jawa Kuno (Prasasti Sanghyang Tapak abad ke-11). Bahasanya pun Sansekerta dan Jawa Kuno bahkan Melayu Kuno.
- Baru pada abad ke-14 dan seterusnya, aksara Sunda kerap dipakai dalam media batu/prasasti dan naskah kuno.

- Prasasti Kawali berasal dari abad XIV Masehi yang semasa dengan puncak kejayaan Majapahit di Jawa Timur.
- Prasasti Kawali terletak di area cagar budaya Astana Gede, di Kampung Indrayasa, Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Astana Gede berada di Situs Kawali dengan luas 5ha, dan berada 12km di sebelah utara kota Ciamis.



- Naskah-naskah kuno Sunda yang memakai aksara Sunda Kuno dan juga bahasa Sunda Kuno di antaranya *Carita Parahyangan* (dikenal dengan nama register *Kropak 406*) yang ditulis pada abad ke-16.



SEWAKA DARMA